



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 24 Maret 2025

Halaman: 2

Tidak Masuk Kota, Arahkan ke Jalur Alternatif



Dishub Siapkan Skema Rekayasa bagi Pemudik dari Exit Tol

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ telah merancang skema untuk memecah kepadatan lalu lintas (lalin) kendaraan selama masa mudik Lebaran. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mempersiapkan jalur alternatif, terutama yang terhubung dengan exit tol Prambanan dan Tamanmartani.

"Kami berikan layanan yang terbaik untuk mudik baik

meliputi jalur alternatif termasuk exit tol Prambanan dan Tamanmartani sudah ada alternatif," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan DIJ Wiyos Santoso, kemarin (23/3).

Berdasarkan imbauan Gubernur, masyarakat yang keluar dari exit tol Prambanan dengan tujuan selain arah pusat kota akan diarahkan keluar jalur utama. Misalnya, kendaraan yang menuju Magelang akan diarahkan ke jalur alternatif Pakem, sementara kendaraan yang menuju arah selatan akan diali-

hkan ke jalan alternatif Piyungan. "Kalau Tamanmartani macet, kami tutup dan kami arahkan ke exit tol Prambanan," tuturnya. Dalam upaya rekayasa lalu lintas ini, selain bekerja sama dengan kepolisian, masyarakat sekitar juga akan dilibatkan untuk memberikan informasi kepada pengendara. Beberapa organisasi masyarakat (ormas) yang berada di sekitar exit tol telah diberikan sosialisasi. "Sehingga tidak *mblusuk*. Mau ke Jogja atau Pakem, sudah diarahkan," bebernya.

Selain itu, dishub juga menyiapkan posko di daerah exit tol Tamanmartani dan beberapa titik masuk wilayah Jogja. Tujuannya untuk membantu perjalanan para pemudik.

"Sudah apel 16 hari penjagaan dan mulai Senin (24/3) sudah ke lapangan semua untuk pemantauan penjagaan (kelancaran arus mudik)," terangnya.

Beberapa posko juga didirikan di wilayah Tempel, Piyungan, dan di setiap kabupaten/kota, termasuk di setiap terminal. Menurut Wiyos, kebijakan *work from anywhere* (WFA) yang dikeluarkan

pemerintah pusat menyebabkan mobilitas kendaraan mudik berlangsung lebih awal. Beberapa kendaraan sudah mulai memasuki Jogja. "Kalau diperhatikan di Malioboro juga non AB (plat Jogja) juga sudah banyak," tuturnya.

Selain itu, libur Lebaran tidak hanya dimanfaatkan masyarakat muslim. Namun juga masyarakat luas yang ingin berlibur di momen tersebut.

"Bagi masyarakat Jogja juga kitaimbau kalau tidak ada kepentingan keluar, beri kesempatan mereka yang dari luar untuk menikmati Jogja," jelasnya. (oso/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005